

## PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA USAHA KECIL MENENGAH DI PROVINSI LAMPUNG

<sup>1</sup>Ita Fionita, <sup>2</sup>Betty Magdalena

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya  
Jl. ZA. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142  
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261  
e-mail: [1viefionita@gmail.com](mailto:1viefionita@gmail.com), [2magdalenabetty16@gmail.com](mailto:2magdalenabetty16@gmail.com)

### ABSTRACT

*Management information system is an economic device companies as the supporting of business wheel. This system is a support that ease companies to receive information flow where the information flows come from both internal and external company can be absorbed and presented in a place that is easy to understand, quick and on target includes the current financial information, human resources (HR), marketing and sales strategies that will be built by the company to the issues that will influence business wheel in the company. The aim of this research is to determine the influence of human resource management, electronic systems, and the distribution system in moderation system information for competitive advantage of UKM in Lampung Province. The method uses descriptive and associative. The research result shows that human resource management positively and significantly influences competitive advantage with moderation organization information system, electronic system does not significantly influence the competitive advantage with moderation organization information systems, and distribution system significantly influences the competitive advantage with moderation organizational information systems.*

**Key Words:** *Human Resources Management, Organization Information System Electronic Systems, Distribution System, Competitive Advantage.*

### ABSTRAK

Sistem informasi manajemen merupakan suatu perangkat ekonomi perusahaan yang menjadi pendukung bagi jalanya roda suatu bisnis. Sistem ini merupakan pendukung yang dapat memudahkan perusahaan dalam menerima arus informasi dimana arus informasi yang datang baik dari internal maupun eksternal perusahaan dapat diserap dan disajikan dalam suatu wadah yang mudah dimengerti, cepat dan tepat sasaran termasuk didalamnya arus informasi keuangan, sumber daya manusia (SDM), pemasaran dan penjualan, strategi yang akan dibangun oleh perusahaan sampai pada isu-isu yang akan mempengaruhi jalannya roda bisnis dalam perusahaan tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen sumber daya manusia, sistem elektronik, dan sistem distribusi yang dimoderasi sistem informasi organisasi terhadap keunggulan kompetitif UKM di provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa MSDM berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan kompetitif dengan moderasi sistem informasi organisasi, sistem elektronik tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif dengan moderasi sistem informasi

organisasi, dan sistem distribusi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif dengan moderasi sistem informasi organisasi.

**Kata Kunci:** Manajemen Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Organisasi, Sistem Elektronik, Sistem Distribusi, Keunggulan Kompetitif

## I. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang buruk akibat dampak krisis ekonomi global masih turut membayangi kondisi perekonomian di Indonesia secara keseluruhan. Bahkan pada Desember 2013 telah terjadi penurunan nilai mata uang rupiah yang sangat tajam dan merupakan terburuk sejak tahun 2008, dimana nilai mata uang rupiah berada dikisaran Rp. 12.000,00 terhadap Dollar Amerika Serikat. Penurunan nilai mata uang rupiah yang terus menerus tentunya mempunyai dampak yang sangat luar biasa bagi bisnis di Indonesia, karena besarnya ketergantungan Impor bangsa kita terhadap produksi barang luar negeri maupun bahan-bahan produksi dari luar negeri. Sehingga akan mempengaruhi harga barang-barang dalam negeri yang meningkat hingga 20%. Harga barang-barang yang semakin membumbung tinggi tentunya tidak diimbangi dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang menyebabkan daya beli masyarakat menjadi menurun dan tentunya membawa dampak yang luas bagi perekonomian secara keseluruhan.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan program-program usaha kecil dan menengah (UKM). Berdasarkan pengalaman

masa lalu menunjukkan bahwa sektor riil yang dikuasai oleh perusahaan-perusahaan konglomerasi yang tidak didukung oleh kinerja yang baik, menyebabkan mereka menjadi bangkrut akibat krisis, yang selanjutnya dalam skala yang luas menjadikan Negara Indonesia terpuruk karena jumlah mereka yang sedikit ternyata menguasai sebagian besar perekonomian nasional. Sedangkan perusahaan kecil dan menengah (UKM) yang jumlahnya sangat banyak namun mempunyai porsi peranan yang kecil dalam perekonomian nasional, ternyata mampu bertahan dalam situasi krisis.

Permasalahan yang sering dihadapi usaha kecil adalah berkaitan dengan masalah kemampuan manajemen atau pengelolaan yang kurang profesional. Masalah-masalah manajemen ini meliputi, masalah struktur permodalan, personalia dan pemasaran. Selain masalah-masalah tersebut, ada juga masalah teknis yang sering dijumpai yaitu: belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik, masalah bagaimana menyusun proposal dan membuat studi kelayakan untuk memperoleh pinjaman baik dari bank maupun modal ventura, karena masalah menyusun perencanaan bisnis karena persaingan dalam merebut pasar semakin ketat, masalah akses terhadap

teknologi terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan/group bisnis tertentu dan selera konsumen cepat berubah, masalah memperoleh bahan baku dan tingginya harga bahan baku karena ada sebagian UKM yang harus mengimpor bahan baku produksinya, masalah inovasi perbaikan kualitas barang dan efisiensi.

### 1.1 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap keunggulan kompetitif dengan sistem informasi organisasi sebagai moderasi.
- b. Bagaimana pengaruh sistem elektronik terhadap keunggulan kompetitif dengan sistem informasi organisasi sebagai moderasi.
- c. Bagaimana pengaruh sistem distribusi terhadap keunggulan kompetitif dengan sistem informasi organisasi sebagai moderasi.

### 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis di dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap keunggulan kompetitif dengan sistem informasi organisasi sebagai moderasi.
2. Menganalisis pengaruh sistem elektronik terhadap keunggulan

kompetitif dengan sistem informasi organisasi sebagai moderasi.

3. Menganalisis pengaruh sistem distribusi terhadap keunggulan kompetitif dengan sistem informasi organisasi sebagai moderasi.

### 1.3. Sistem Informasi Manajemen

Raymond McLeod, Jr. dan George P. Schell (2011:12), mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen-SIM (*management information system-MIS*) sebagai suatu sistem berbasis computer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal, perusahaan atau sub unit anak perusahaannya. Informasi yang diberikan oleh SIM menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya dilihat dari apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi, dan apa yang kemungkinan akan terjadi di masa depan. SIM akan menghasilkan informasi ini melalui penggunaan dua jenis peranti lunak:

Peranti lunak pembuat laporan (*report writing software*) yang menghasilkan laporan berkala maupun laporan khusus. Laporan berkala dikodekan dalam suatu bahasa program dan disiapkan sesuai jadwal tertentu. Laporan khusus yang sering disebut pula laporan *ad hoc*, dibuat sebagai tanggapan atas kebutuhan informasi yang tidak diantisipasi sebelumnya. Sistem manajemen basis data dewasa ini memiliki

fitur-fitur yang dapat dengan cepat membuat laporan sebagai respons atas permintaan akan data atau informasi tertentu.

#### 1.4. Hipotesis Penelitian

Dengan bertitik tolak pada premis-premis yang dikemukakan di atas, maka berikut ini diuraikan hipotesis penelitian sesuai dengan paradigma keterkaitan variabel, sebagai berikut:

1. Manajemen Sumber Daya Manusia yang dimoderasi oleh Sistem Informasi Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan kompetitif.
2. Sistem Elektronik yang dimoderasi oleh Sistem Informasi Organisasi terhadap Keunggulan Kompetitif
3. Sistem Distribusi yang dimoderasi oleh Sistem Informasi Organisasi berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif, yaitu dengan membuat desain penelitian dan variabel dalam penelitian, dari data penyebaran angket yang telah ditabulasi dilakukan analisis secara deskriptif.

### 2.1. Populasi dan Sampel

Target populasi adalah populasi yang ingin digeneralisasi oleh peneliti, merupakan

pilihan ideal bagi peneliti. Populasi ini diupayakan mewakili seluruh elemen penting dari populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010:72). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pelaku UKM yang ada di provinsi Lampung, khususnya pada industri kerajinan tangan dan industri makanan

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan memilih berbagai kriteria berdasarkan karakteristik industri kerajinan tangan dan industri makanan sebagai batasan pengambilan sampel. Unit analisis juga diambil berdasarkan *cluster sampling*. Dalam hal ini sampel penelitian diambil dari unit analisis 6 (enam) Kota/ Kabupaten yang terdiri dari kategori A yaitu kategori tingkat pertama yang terdiri dari 2 (dua) Kota yang ada di provinsi Lampung (Kota Bandar Lampung dan Kota Metro), kategori B yaitu kategori tingkat kedua yang terdiri dari 2 (dua) Kabupaten yang sudah maju yang ada di provinsi Lampung (Kabupaten Lampung Selatan dan Lampung Barat), kategori C yaitu kategori tingkat ketiga yang terdiri dari 2 (dua) Kabupaten yang baru berkembang yang ada di provinsi Lampung ( Kabupaten Pringsewu dan Tanggamus).

## 2.2 Metode Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder diperoleh diperoleh dengan cara:

- 1) *Library research*, atau penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
- 2) *Field research*, atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Metode penelitian lapangan yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan survey di lapangan.

## 2.3 Tehnik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif asosiatif, deskriptif menjelaskan gambaran umum tentang profil UKM yang ada di provinsi Lampung dan bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pada UKM tersebut. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dimana tujuan dari penelitian kualitatif adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang

terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain. Hasil analisis yang dikumpulkan dari penelitian diolah menggunakan Eviews 7 dan dilakukan beberapa tahapan analisis sesuai kebutuhan. Pertama akan dilakukan uji coba kuesioner, analisis deskriptif, analisis faktor dan terakhir analisis regresi dengan variabel moderating.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Lampung adalah sebuah provinsi paling selatan di Pulau Sumatera, Indonesia. Di sebelah utara berbatasan dengan Bengkulu dan Sumatera Selatan. Provinsi Lampung dengan ibu kota Bandar Lampung, yang merupakan gabungan dari kota kembar Tanjungkarang dan Teluk betung memiliki wilayah yang relatif luas, dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Pelabuhan Panjang dan Pelabuhan\_\_Bakauheni serta pelabuhan nelayan seperti Pasar Ikan (Telukbetung), Tarahan, dan Kalianda di Teluk Lampung. Sedangkan di Teluk Semangka adalah Kota Agung (Kabupaten Tanggamus), dan di Laut Jawa terdapat pula pelabuhan nelayan seperti Labuhan Maringgai dan Ketapang. Di samping itu, Kota Menggala juga dapat dikunjungi kapal-kapal nelayan dengan menyusuri sungai Way Tulang Bawang,

adapun di Samudra Indonesia terdapat Pelabuhan Krui.

### 3.2 HASIL PENELITIAN

Data yang akan dianalisis merupakan data primer. Data primer berasal dari jawaban kuesioner berdasarkan wawancara dan survei yang di dapatkan langsung dari sumbernya (pimpinan dan kondisi UKM) yang dipilih sebagai sampel. Metode pengumpulan data dengan menggunakan survei langsung melalui penyebaran kuesioner dan peninjauan langsung kondisi UKM dengan model Sistem Informasi Manajemen pada UKM di Kota/ Kabupaten. Berikut ini data jumlah UKM yang menjadi sampel pada 6 Kota/ Kabupaten sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Daftar Kota/ Kabupaten

No.	Kota/ Kabupaten	Jumlah (UKM)
1	Kota Bandar Lampung	10
2	Kota Metro	10
3	Kabupaten Lampung Selatan	10
4	Kabupaten Lampung Barat	10
5	Kabupaten Pringsewu	10
6	Kabupaten Tanggamus	10
	Jumlah	60

#### 3.2.1. Deskripsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Tabel 4.2 Rata-rata variabel MSDM

Var	Rata-rata	Std. Dev	Min	Max	Nilai di atas Rata-Rata	Nilai di bawah Rata-Rata

	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	%
	MS	DM					
	24,	31,7	17	29	60	6	40
	26	7				0	0

Sumber : Hasil Survei (diolah), 2014

Berdasarkan pada tabel 5.3 di atas, dapat diketahui rata-rata Variabel manajemen sumber daya manusia pada UKM di Provinsi Lampung (Kota Bandar Lampung, kota Metro, kabupaten Lampung Selatan, kabupaten Lampung Barat, kabupaten Pringsewu dan kabupaten Tanggamus) pada tahun 2014 dari seluruh sampel adalah sebesar 24,26. Nilai Minimum adalah sebesar 17, sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 29. Variabel MSDM di bawah rata-rata pada tahun 2014 ada 40 (40 %), sedangkan Variabel MSDM di atas rata-rata pada tahun 2014 ada 60 (60 %). Standar Deviasi sebesar 31,77 tersebut menunjukkan adanya penyebaran data yang baik karena nilai standar deviasi tersebut lebih besar dari nilai rata-rata 24,26.

#### 3.2.2 Deskripsi Variabel Sistem Elektronik/Pengembangan Teknologi

Tabel 4.3 Rata-rata Sistem Elektronik/Pengembangan Teknologi

Var	Rata-rata	Std. Dev	Min	Max	Nilai di atas Rata-Rata	Nilai di bawah Rata-Rata
Sistem Elektronik	20,39	27,59	15	25	8	8

Sumber : Hasil Survei (diolah), 2014

Berdasarkan pada tabel 5.4 di atas, dapat diketahui rata-rata sistem elektronik pada UKM di Provinsi Lampung (Kota Bandarlampung, Kota Metro, Kabupaten Lampung Selatan, kabupaten Lampung Barat, kabupaten Pringsewu, kabupaten Tanggamus) pada tahun 2014 dari seluruh sampel adalah sebesar 20,39. Nilai Minimum adalah sebesar 15, sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 25. Sistem elektronik di bawah rata-rata pada tahun 2014 ada 92 (92 %), sedangkan Sistem Elektronik di atas rata-rata pada tahun 2014 ada 8 (8 %). Standar Deviasi sebesar 27,59 tersebut menunjukkan adanya penyebaran data yang baik karena nilai standar deviasi tersebut lebih besar dari nilai rata-rata 20,39.

### 3.2.3 Deskripsi Sistem Distribusi

**Tabel 5.5. Rata-rata Sistem Distribusi**

Var	Ra ta- rat a	Std. Dev	Min	Ma x	Nilai di			
					atas Rata- Rata	bawah Rata- Rata		
		Jum lah	Jum lah	Jum lah	Jum lah	%	Jum lah	%
Siste m Distri busi	28, 19	34,0 3	24	39	99	9	1	1

Sumber : Hasil Survei (diolah), 2014

Berdasarkan pada tabel 5.4 di atas, dapat diketahui rata-rata variabel sistem distribusi pada UKM di Propinsi Lampung (Kota Bandar lampung, kota Metro, kabupaten Lampung Selatan, kabupaten Lampung Barat, kabupaten Pringsewu dan kabupaten Tanggamus) pada tahun 2014 dari seluruh

sampel adalah sebesar 28,19. Nilai Minimum adalah sebesar 24, sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 39. Variabel sistem distribusi di bawah rata-rata pada tahun 2014 ada 1 (1 %), sedangkan system distribusi di atas rata-rata pada tahun 2014 ada 99 (99 %). Standar Deviasi sebesar 34,03 tersebut menunjukkan adanya penyebaran data yang baik karena nilai standar deviasi tersebut lebih besar dari nilai rata-rata 28,19.

### 3.2.4. Deskripsi Sistem Informasi Organisasi

**Tabel 5.6. Rata-rata Sistem Informasi Organisasi**

Var	Ra ta- rat a	Std. Dev	Min	Ma x	Nilai di			
					atas Rata- Rata	bawah Rata- Rata		
		Jum lah	Jum lah	Jum lah	Jum lah	%	Jum lah	%
Siste m infor masi	6,3 1	7,06	5	9	97	9	3	3

Sumber : Hasil Survei (diolah), 2014

Berdasarkan pada tabel 5.6 di atas, dapat diketahui rata-rata system informasi organisasi pada UKM di Propinsi Lampung (Kota Bandar lampung, kota Metro, kabupaten Lampung Selatan, kabupaten Lampung Barat, kabupaten Pringsewu dan kabupaten Tanggamus) pada tahun 2014 dari seluruh sampel adalah sebesar 6,31 Nilai Minimum adalah sebesar 5, sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 9. Variabel sistem informasi organisasi di bawah rata-rata pada

tahun 2014 ada 3 (3 %), sedangkan system informasi organisasi di atas rata-rata pada tahun 2014 ada 97 (97 %). Standar Deviasi sebesar 7,06 tersebut menunjukkan adanya penyebaran data yang baik karena nilai standar deviasi tersebut lebih besar dari nilai rata-rata 6,31. Sistem informasi organisasi dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang berhubungan dengan bagian-bagian tertentu dari organisasi, meliputi informasi pemasaran, keuangan, produksi dan pelanggan.

### 3.2.5. Deskripsi Keunggulan Kompetitif

**Tabel 5.7 Rata-rata Keunggulan kompetitif**

Var	R	St	Mi	M	Nilai	Nilai	
	at	d.	n	ax	di	di	
	a-	De			atas	bawa	
	ra	v			Rata-	h	
	ta				Rata	Rata-	
					Rata	Rata	
		Ju	Ju	Ju	Ju	%	Ju
		ml	ml	ml	ml		ml
		ah	ah	ah	ah		ah
Keun	32	27,	24	38	99	9	1
ggul	,9	90				9	
an	1						

Sumber : Hasil Survei (diolah), 2014

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, dapat diketahui variabel keunggulan kompetitif pada UKM di Propinsi Lampung (Kota Bandar Lampung, kota Metro, kabupaten Lampung Selatan, kabupaten Lampung Barat, kabupaten Pringsewu dan kabupaten

Tanggamus) pada tahun 2014 dari seluruh sampel adalah sebesar 32,91. Nilai Minimum adalah sebesar 24, sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 38. Variabel keunggulan kompetitif di bawah rata-rata pada tahun 2014 ada 1 (1 %), sedangkan keunggulan kompetitif di atas rata-rata pada tahun 2014 ada 99 (99 %). Standar Deviasi sebesar 27,90 tersebut menunjukkan adanya penyebaran data yang kurang baik karena nilai standar deviasi tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata 32,91.

## IV. KESIMPULAN

- 1). Kepemilikan Manajemen Sumber Daya Manusia dengan moderasi sistem informasi organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia dengan sistem informasi manajemen mampu meningkatkan keunggulan kompetitif dari UKM.
- 2). Sistem Elektronik dalam pengelolaan UKM terbukti berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif dari UKM. Sistem pemrosesan transaksi yang baik memaksimalkan kesejahteraan UKM melalui peningkatan Keunggulan Kompetitif. Hasil penilaian pengaruh Sistem Elektronik dengan moderasi sistem informasi organisasi terhadap Keunggulan Kompetitif dalam penelitian



ini juga dapat dijadikan alat evaluasi oleh pemerintah daerah untuk mendukung UKM dengan teknologi yang memadai.

- 3).Sistem Distribusi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif dengan moderasi sistem informasi organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem distribusi yang baik akan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif UKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barker, C. Pistrang, N & Elliot, R, 2009. *Research Methods in Clinical Psychology*.( 2<sup>nd</sup> ed.). John Wiley & Sons, LTD Chichester England
- Cooper, D. R, & Schindler, P. S. 2009. *Business Research Methods*.(9<sup>th</sup> ed.). International edition. Mc Graw Hill.
- Doherty., Tony L., & Horne, Terry, 2010, *Managing Public Services- Implementing Changes*, London, UK: Rutledge.
- Dwiyanto, Agus. 2006. *Reformasi Birokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press.
- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., Donnely, T.H, 2008. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses*. (Terj). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gustafson, Nancy Kratz. 2011. *The Transformation of Leadership Behaviors in A Manufacturing Setting : A Correlational Cross Study*. UMI Microform 3002955. Bell & Howell Information and Learning Company. USA.
- Hesselbein, Frances; Marshall Goldsmith dan Richard Beckhard (Editors). 2007. *The Organization of The Future*. New York: The Drcuker Foundation.
- Joseph F. Hair, Jr., William C. Black, Barry J.Babin, Rolph E. Anderson, 2006. *Multivariate Data Analysis* sixth edition, Pearson Prentice Hall Education International.
- Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Moeheriono, 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro, Ph.D. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Airlangga Jakarta.
- Pierce, Jon L., & Gardner, Donald G., 2012, *Management and Organizational Behavior : an Integrated Perspective*, Ohio, USA : South-Western.

- Rangkuti, F. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rosenbloom, David H. Dan Robert S. Kravchuck. 2005. *Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in The Public Sector*. New York: McGraw-Hill.
- Suyadi Prawirosentono, (1999). *Manajemen Sumber daya manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : BPFE .
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wasistiono, Sadu. 2011. *Kapita Selekta Manajemen Pemerintahan Daerah*. Jatinangor Bandung: Algaprint.
- Widodo, Joko. 2009. *Learning Organization: Piranti Pemimpin Visioner*. Malang: Bayumedia.